

NEWS HEADLINES

- BRMS targetkan tambahan pendapatan US\$300 juta
- ANTM akan pacu penjualan 3 komoditas
- MGRO tunda uji operasional pabrik refinery
- PGAS akan perluas jaringan infrastruktur di Yogyakarta
- KRAS produksi perdana baja HRC
- AUTO membuka gerai Shop and Bike di Bekasi dan Depok
- Waskita Toll perlu tambahan modal
- Recurring income PPRO diperkirakan akan naik
- INPP akan bangun hotel dan kondominium Rp634 miliar
- PRIM bukukan laba bersih 1H19 Rp2,02 miliar
- TKIM bukukan laba bersih 1H19 US\$104 juta
- TRIS akan melakukan rights issue 2,09 miliar saham
- ZONE targetkan pendapatan dan laba 2019 tumbuh 15%
- ZONE akan ekspansi ke bisnis pakaian wanita
- CAMP akan naikan kapasitas pabrik pada 2020
- TGKA akan bagikan dividen interim Rp35/saham
- POWR ambil alih utang anak usaha USD547 juta
- KEEN targetkan laba bersih USD10 juta
- BEI delisting saham ATPK

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6269/6247/6212
Resistance Level	6325/6360/6382
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6290.546	-37.924	15529.051	7813.335
LQ-45	986.453	-9.311	1784.995	4799.799

MARKET REVIEW

Bursa saham Asia Timur ditutup mixed pada perdagangan awal pekan (02/09) setelah baik Washington maupun Beijing telah efektif memberlakukan tarif. AS telah menaikkan tarif 15% bagi barang impor dari Cina sebesar USD112 miliar terutama sepatu, jam tangan digital, dan televisi panel, yang serta merta dibalas oleh Cina dengan tarif 5% untuk barang impor AS dengan nilai USD75 miliar yang menyasar minyak crude. Meskipun terlihat terus bereskalasi namun, Donald Trump mengatakan bahwa negosiasi masih akan berlangsung pada September mendatang. Namun, ekspektasi investor sudah mulai pesimis bahwa kedua belah pihak akan mencapai kesepakatan, kendati baik AS maupun Cina juga menunjukkan tanda-tanda pelambatan ekonomi. Hal ini menyeret indeks Nikke 225 turun 0,41%. Di tambah lagi, aksi demonstrasi massa di Hong Kong juga terus memperburuk sentimen di kota tersebut, sehingga Hangseng juga terdepresiasi 0,35%. Meskipun demikian, survei Caixin/ PMI di Cina menunjukkan aktivitas manufaktur justru meningkat pada Agustus 2019 menjadi 50,4 atau kembali berada dalam level ekspansi, dibandingkan ekspektasi 49,8. Sentimen ini mengangkat indeks Shanghai yang terapresiasi 1,31%, demikian juga Korea Selatan yang rebound tipis 0,071%.

IHSG ditutup melemah 0,60% terimbas dari sentimen global yang cenderung melemah terutama akibat eskalasi perang dagang AS-Cina. Dari dalam negeri, BPS mengumumkan inflasi pada Agustus sebesar 0,12% MoM, sehingga inflasi YTD dan YoY berada pada 2,48% dan 3,49%. Inflasi tersebut terutama dari komoditas makanan seperti cabai merah dan rawit yang memberi andil inflasi sebesar 0,1% dan 0,07%. Juga emas, pendidikan dan rokok. Sementara itu, beberapa saham-saham Big Caps yang sebelumnya menjadi investor asing tercatat menurun seperti BBCA dengan -1,64%, GGRM dengan -4,43% dan BBRI dengan -1,17%. Sejalan dengan itu, rupiah cenderung melemah terhadap dolar AS menjadi Rp14.196 dibanding pembukaan di Rp14.180.

Saham-saham Eropa dibuka tentative menghijau ditengah eskalasi perang dagang dengan stox 600 dibuka apresiasi 0,3%. Dari Inggris, anggota parlemen yang dipimpin oposisi Partai Buruh tengah berusaha membawa London agar dapat bersepakat dengan Brussels. Namun, hal tersebut terus ditentang oleh Partai Konservatif. Sebelumnya PM Boris Johnson telah mengumumkan masa reses parlemen yang dimulai pada 9 September, yang dilihat oleh banyak pihak agar dapat memuluskan rencananya lepas dari Eropa.

MARKET VIEW

Inflasi selama Agustus 2019 tercatat sebesar 0,12% MoM, atau lebih tinggi dibanding Agustus tahun lalu yang deflasi 0,05% MoM. Sedangkan inflasi tahun kalender sebesar 2,48% YTD. Jika dilihat secara tahunan, inflasi Agustus 2019 sebesar 3,49 YoY, atau lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 3,2% YoY. Tingginya angka inflasi disebabkan oleh meningkatnya harga cabai merah dan cabai rawit. Meskipun kelompok bahan makanan deflasi 0,19%, kedua komoditas tersebut masih menyumbang inflasi secara signifikan. Selain itu, kelompok harga kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga juga mengalami inflasi 1,21%. Hal ini memberikan andil terhadap inflasi bulanan 0,09%.

Kabar lainnya, Bank Dunia memandang Indonesia belum membutuhkan pinjaman utang dalam jumlah besar. Hal ini mengingat program prioritas pemerintah 2020 berfokus pada pengembangan sumber daya manusia atau human capital. Meski Indonesia belum butuh dana besar, Bank Dunia tetap memberikan alokasi pinjaman dalam batas normal yakni USD2 miliar per tahun. Jumlah itu tidak terlalu besar untuk negara berkembang seperti Indonesia.

Trump dan Xi Jin Ping kembali membuat ekonomi global dilanda kecemasan karena aksi saling menaikkan tarif impor tambahan. Meski, Cina memperlambat pembalasan pengenaan tarif seiring terus meningkatnya ketegangan perdagangan dengan AS. Pemerintah Cina meningkatkan bea antara 5% dan 10% pada berbagai barang utama AS yang diekspor ke Cina, termasuk kedelai dan minyak mentah. Mayoritas tarif akan mulai berlaku 15 Desember, dan rencana Cina untuk membalas tarif pada otomotif dan suku cadang AS juga tidak akan berlangsung hingga saat itu. Peningkatan ini merupakan bagian dari pengumuman Departemen Keuangan 23 Agustus untuk tarif pembalasan atas barang-barang AS senilai \$75 miliar. Sebagian dari kenaikan tarif terbaru Presiden AS Donald Trump juga mulai berlaku pada 1 September lalu.

Dampak perang dagang antara AS dan Cina membuat aktivitas pabrik di kawasan Asia mengalami perlambatan pada Agustus. Kondisi ini akan memperkuat alasan bagi para pembuat kebijakan mengeluarkan stimulus baru untuk mencegah resiko resesi. Ekspor Asia masih sangat lemah karena dampak perang dagang AS-Cina yang terus meningkat. Selain karena dampak dari perang dagang, lemahnya ekspor di Asia juga akibat perlambatan sektor otomotif dan menurunnya permintaan smartphone di Cina.

Sentimen perang dagang diperkirakan masih memunculkan kekhawatiran di pasar global. Kecemasan pasar akan perang dagang, kembali sebagai hambatan bagi laju IHSG pada perdagangan hari ini.

Bumi Resources Minerals (BRMS) menargetkan tambahan pendapatan sekitar US\$300 juta dengan margin US\$100 juta per tahun. Pendapatan tersebut berasal dari dimulainya produksi komersial tambang PT Dairi Prima Mineral (DPM) di tahun 2021. Selain itu, perseroan juga memiliki aset tambang emas melalui anak usaha, PT Citra Palu Minerals (CPM). Saat ini proyek tambang emas CPM di Poboya, Sulawesi Tengah dalam tahap lebih lanjut. Perseroan menargetkan uji produksi tambang tersebut pada kuartal IV/2019.

Aneka Tambang (ANTM) melakukan evaluasi strategi guna menggantikan pendapatan ekspor bijih nikel terkait percepatan peraturan pemerintah melarang ekspor bijih nikel mulai Januari 2020. Perseroan akan memacu penjualan komoditas feronikel, emas dan bauksit. ANTM memastikan smelter feronikel di Halmahera Timur akan selesai masa konstruksinya pada tahun 2020 dan perseroan juga akan memaksimalkan produksi feronikel dari smelter Pomalaa. Kontribusi penjualan nikel dan feronikel terhadap pendapatan ANTM mencapai 29% diantaranya bijih nikel sebesar 7%. Dengan larangan ekspor bijih nikel tersebut berpotensi menghilangkan pendapatan ANTM sekitar Rp2 triliun.

Mahkota Group (MGRO) menunda uji operasional pabrik refinery perseroan hingga September 2019 dari rencana semula Agustus 2019. Saat ini progres pembangunan refinery tersebut baru mencapai 80%. Tanpa refinery tersebut perseroan hanya akan mengandalkan penjualan dari CPO dan PKO. Sebelumnya perseroan memproyeksikan akan ada tambahan dari produk hilir sebesar Rp3.4 triliun atau 60% dari target penjualan 2019 yang sebesar Rp5.6 triliun. Pembangunan pabrik ini menggunakan 60% dari dana hasil IPO perseroan.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) akan memperluas jaringan infrastruktur untuk pemanfaatan gas bumi di Yogyakarta. Selain ditujukan untuk sektor rumah tangga, perluasan jaringan infrastruktur untuk pemanfaatan gas bumi tersebut juga ditujukan untuk industri menengah ke bawah. Untuk itu perseroan akan melakukan studi kelayakan dan dibutuhkan dukungan regulasi dari pemerintah daerah. Proses studi kelayakan tersebut diperkirakan membutuhkan waktu sekitar 3 bulan untuk dilanjutkan dengan tahap implementasi. Perseroan akan berkoordinasi dengan tim dari Pemerintah Kota Yogyakarta dalam penyusunan perencanaan termasuk tata kala kegiatan. Untuk penyediaan energi gas bumi, PGAS akan membangun berbagai infrastruktur di sejumlah daerah seperti jaringan pipa distribusi sepanjang 500 km, pipa transmisi 528 km, 7 liquified natural gas filling station untuk truk atau kapal, 5 FSRU, 3,59 juta sambungan rumah tangga, dan 17 LNG untuk menyuplai kebutuhan konsumen. Pada tahun ini, PGAS menargetkan mampu membangun 78.216 sambungan rumah dari target 4,7 juta sambungan pada 2025 dan pada saat ini sedang menyelesaikan proyek pipa gas dari Gresik ke Semarang sepanjang 267 km.

Krakatau Steel (KRAS) melakukan produksi perdana baja gulungan canai panas (hot rolled coil) dari hasil produk pabrik peleburan baja terbarunya, Blast Furnace. HRC yang diproduksi di fasilitas Hot Strip Mill ini memiliki kualitas free good atau prime, sehingga memenuhi spesifikasi baja komersial. Lima buah slab baja berhasil di-rolling di HSM ini dengan tebal 4mm dan lebar 1200mm serta panjang 11.600 mm. Total beratnya adalah 22,9 ton untuk masing-masing HRC. Sebelumnya, hasil produk dari blast furnace yang berupa hot metal atau baja cair ini dibawa ke pabrik slab baja (Slab Steel Plant) milik KRAS untuk dilakukan pencetakan (casting) menjadi slab baja. Dengan telah diproduksinya baja slab dan HRC yang bersumber dari blast furnace akan mendorong KRAS untuk

menghasilkan produk high value added yang dimulai dari produksi di area hulu (Blast Furnace dan SSP).

Astra Otoparts (AUTO) menambah gerai Shop and Bike di Bekasi dan Depok. Perseroan meresmikan gerai Shop and Bike yang berdampingan dengan gerai Shop and Drive di Bekasi serta Depok yang merupakan bisnis ritel modern menyediakan fast moving general parts, quick service, dan related service ini melayani penggantian aki, oli, ban, shock absorber, hingga fast moving general parts lainnya. Gerai tersebut menyediakan berbagai macam produk dengan merek seperti Pirelli, Aspira Premio di produk ban, Kayaba Zetto untuk shock absorber dan Aki GS astra. Selain itu juga menyediakan penggantian oli dengan merek Shell, Motul, Castrol, Repsol, Yamalube, Fastron, AHM Oil dan lain sebagainya.

Waskita Toll Road, anak usaha Waskita Karya (WSKT), memperkirakan masih membutuhkan tambahan modal hingga akhir 2019 guna membiayai sejumlah proyek jalan tol dan operasional anak usaha. Perseroan tetap menggunakan modal sendiri sekitar 30% dari kebutuhan investasi jalan tol dan 70% dari pinjaman perbankan.

PP Properti (PPRO) optimistis pemindahan ibukota ke Kalimantan Timur akan berdampak positif khususnya peningkatan pendapatan berulang (recurring income). Pasalnya, perseroan sudah memiliki bangunan properti di daerah Balikpapan, yakni Hotel Swiss-Belhotel dan Mall Balikpapan Ocean Square. PPRO juga sedang mematangkan rencana pengembangan di sekitar lokasi ibukota baru.

Indonesian Paradise Property (INPP) berencana membangun hotel dan kondominium senilai Rp634 miliar di Makassar, Sulawesi Selatan. Pembangunan hotel yang akan beroperasi pada 2022 ini, dilakukan dengan menggandeng Hyatt Hotels Corporation.

Royal Prima (PRIM) membukukan laba bersih sebesar Rp2,02 miliar pada 1H19, turun 75,24% YoY. Pendapatan perseroan juga mengalami penurunan sebesar 17,9% YoY menjadi Rp78,92 miliar pada 1H19 yang disebabkan oleh turunnya pendapatan dari BPJS untuk rawat inap dan rawat jalan.

Tjiwi Kimia (TKIM) membukukan laba bersih sebesar US\$104 juta pada 1H19, turun 29,25% YoY. Sementara penjualan perseroan meningkat sebesar 5,29% YoY menjadi US\$577 juta pada 1H19.

Trisula International (TRIS) akan melakukan penambahan modal dengan hak HMETD atau rights issue dengan melepas maksimal 2,09 miliar saham. Perseroan juga akan menerbitkan waran seri I maksimal 348,98 juta waran. TRIS mengincar dana Rp 600 miliar dari rights issue. Perolehan dana ini akan digunakan untuk akuisisi perusahaan terafiliasi, yakni Trisula Textile Industries (BELL). Bagi pemegang saham yang tidak menggunakan haknya, Rights issue ini akan memberikan efek dilusi 66,65%. Sementara bagi yang tidak menggunakan hak waran akan terdilusi sebesar 9,99%. PT Inti Nusa Damai akan bertindak sebagai pembeli siaga rights issue tersebut. PT Inti Nusa Damai dan TRIS dikendalikan oleh pihak yang sama. Rencananya PT Inti Nusa Damai akan menyeret 78,52% saham dalam BELL secara inbreng ke dalam TRIS. Untuk itu perseroan akan mengadakan RUPSLB pada 9 Oktober 2019 mendatang.

Mega Perintis (ZONE) menargetkan penjualan dan laba bersih tahun 2019 ini tumbuh 15% YoY. Perseroan menargetkan akan menambah 30 gerai baru pada tahun ini. Per semester I-2019

perseroan telah menambah 25 gerai Manzone dan Moc, sehingga perseroan akan membuka 5 gerai baru pada semester II-2019. Sumber dana pengembangan 5 gerai baru di semester II-2019 dari internal perusahaan.

Mega Perintis (ZONE) akan ekspansi ke bisnis pakaian wanita. Selama ini perseroan dikenal sebagai peritel pakaian pria dan akan mulai diversifikasi produknya dimana pengembangan produk sudah dilaksanakan pada tahun ini dan uji tes produksi akan mulai dilaksanakan periode Oktober sampai Desember 2019. Perseroan berharap pada tahun 2020 sudah dapat dijual di pasaran dengan target pasar akan ke kelas menengah seperti penempatan merk Manzone. Rencananya produk tersebut akan masuk ke Department Store. Selain di toko offline perseroan akan merambah ke pasar online. Perseroan saat ini sudah bekerjasama dengan perusahaan e-commerce seperti Zalora, Shopee dan Tokopedia. Rencananya pakaian wanita tersebut akan diproduksi di anak usaha ZONE yakni PT Mega Putra Garment. Sehingga ada penambahan satu line produksi pabrik yang berada di Pemalang, Jawa Tengah.

Campina Ice Cream Industry (CAMP) berencana menaikkan kapasitas pabrik pada 2020 untuk memenuhi permintaan pasar. Saat ini perseroan masih mengandalkan 1 pabrik di Surabaya dengan kapasitas terpasang 30 juta liter per tahun. Adapun volume produksi perseroan mencapai 25 juta-26 juta per tahun. Untuk itu perseroan berupaya menaikkan kapasitas produksi sekitar 10%-15%. Sementara perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan hingga akhir tahun sekitar 8%. Perseroan juga akan meluncurkan produk yang bekerja sama dengan Disney guna menaikkan penjualan. Sebelumnya, perseroan telah meluncurkan frozen berry untuk memacu penjualan semester II 2019. Pada Semester I 2019, penjualan bersih CAMP tercatat Rp503,47 miliar naik 3,1% YoY.

Tigaraksa Satria (TGKA) akan membagikan dividen interim tahun buku 2019 sebesar Rp35 per saham atau sejumlah total Rp32.147.246.250. Jadwal cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 6 dan 9 September 2019 sedangkan di pasar tunai pada 10 dan 11 September 2019 dengan DPS hingga 10 September 2019. Dividen ini akan didistribusikan pada 19 September 2019.

Cikarang Listrindo (POWR) resmi mengambil alih utang senior notes milik anak usahanya, Listrindo Capital BV, senilai USD547 juta. Hal ini ditandai dengan persetujuan para pemegang surat utang yang diperoleh perseroan pada 29 Agustus 2019.

Kencana Energi Lestari (KEEN) menargetkan laba bersih sebesar USD10 juta tahun ini. Perolehan laba akan ditopang oleh berbagai proyek PLTA yang dibangun. Perseroan berencana mengembangkan kegiatan usaha di bidang PLTA atau hydro power plant.

Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali menghapus pencatatan (delisting) paksa saham Bara Jaya Internasional (ATPK) dari papan perdagangan dan akan efektif mulai tanggal 30 September 2019. Untuk itu, BEI memberi kesempatan kepada investor untuk melakukan transaksi di pasar negosiasi selama 20 hari bursa sejak tanggal 2 September 2019. Perseroan membukukan rugi bersih sejak tahun 2015 dan per semester I 2019 tercatat rugi bersih Rp42,2 miliar dan tidak membukukan pendapatan.

Market Data

3 September 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	54.77	-0.33
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.31	0.03
Gold (US\$/Ounce)	1,526.55	-2.85
Nickel (US\$/MT)	18,060.00	160.00
Tin (US\$/MT)	16,800.00	450.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	65.05	2.65
Coal (RB) (US\$/MT*)	59.60	-3.76
CPO (ROTH) (US\$/MT)	575.00	0.00
CPO (MYR)/MT	2,145.50	-15.00
Rubber (MYR/Kg)	728.50	-1.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	31.42	4,459.75	75.23
ANTM (GR)	0.06	840.21	108.92

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,403.28	0.16	13.19	17.38	14.92	3.82	3.59	7,319.48
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,962.88	-0.13	20.01	23.87	20.58	3.64	3.18	12,328.27
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,281.94	1.04	8.23	12.67	11.77	1.65	1.58	1,774.37
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,063.38	1.31	17.31	11.44	10.31	1.34	1.22	4,514.15
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,689.10	2.26	27.42	18.71	15.35	2.45	2.18	3,034.06
HONG KONG	HANG SENG INDEX	25,626.55	-0.38	-0.85	10.31	9.68	1.12	1.04	2,120.12
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,290.55	-0.60	1.55	15.28	13.50	2.27	2.08	510.24
JAPAN	NIKKEI 225	20,620.19	-0.41	3.02	14.85	14.36	1.48	1.38	3,208.76
MALAYSIA	KLCI	1,612.14	1.06	-4.64	16.76	15.73	1.59	1.52	245.18
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,082.96	-0.76	0.46	12.32	11.63	1.04	1.00	383.46

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,194.00	-4.00
EUR/IDR	15,559.46	-15.94
JPY/IDR	133.67	0.11
SGD/IDR	10,199.04	-7.92
AUD/IDR	9,528.43	-14.70
GBP/IDR	17,122.22	-30.31
CNY/IDR	1,979.09	0.30
MYR/IDR	3,375.10	-1.20
KRW/IDR	11.72	-0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07045	0.00002
EUR / USD	1.09620	-0.00080
JPY / USD	0.00942	0.00000
SGD / USD	0.71855	-0.00052
AUD / USD	0.67130	-0.00030
GBP / USD	1.20630	-0.00030
CNY / USD	0.13943	-0.00030
MYR / USD	0.23778	0.00066
100 KRW / USD	0.08259	0.00004

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.90
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.66

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	August-19	July-19
Inflation YTD %	2.48	2.36
Inflation YOY %	3.49	3.32
Inflation MOM %	0.12	0.31
Foreign Reserve (USD)	125.90 Bn	123.82 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.00
3M	6.13
6M	6.15
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
03 Sep	US ISM Manufacturing	Naik menjadi 51.3 dari 51.2
03 Sep	US ISM Employment	--
03 Sep	US ISM Prices Paid	Naik menjadi 47.4 dari 45.1
03 Sep	US ISM New Orders	--
03 Sep	US Construction Spending MoM	Naik menjadi 0.3% dari -1.3%
04 Sep	US Trade Balance	Defisit turun menjadi \$54.8 Bn dari \$55.2 Bn
04 Sep	US Total Vehicle Sales	Naik menjadi 16.90 juta dari 16.82 juta
05 Sep	Indonesia Consumer Confidence Index	--
05 Sep	US Nonfarm Productivity	Turun menjadi 2.2% dari 2.3%
05 Sep	US Unit Labor Costs	Naik menjadi 2.5% dari 2.4%
05 Sep	US Initial Jobless Claims	--
05 Sep	US Continuing Claims	--
05 Sep	US Factory Orders	Naik menjadi 0.8% dari 0.6%
05 Sep	US Durable Goods Orders	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
SMMA IJ	9600	20.00	9.14
BRPT IJ	990	9.39	6.79
INCO IJ	3970	12.46	3.92
ANTM IJ	1170	9.35	2.16
IPTV IJ	380	21.79	2.15
PGAS IJ	1995	3.91	1.63
EXCL IJ	3620	4.02	1.34
EMTK IJ	7200	3.60	1.27
TPIA IJ	8900	0.85	1.20
PLIN IJ	3100	10.32	0.92

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	30000	-1.64	-10.95
HMSP IJ	2630	-2.23	-6.26
UNVR IJ	47950	-1.84	-6.16
BBRI IJ	4220	-1.17	-5.48
GGRM IJ	66400	-4.43	-5.31
ASII IJ	6550	-1.87	-4.54
TLKM IJ	4410	-0.90	-3.55
BMRI IJ	7175	-1.03	-3.11
FREN IJ	121	-9.70	-2.31
CPIN IJ	4890	-2.69	-1.99

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bhakti Agung Propertindo	Property & Real Estate	150.00	1670.00	30 Aug-02 Sep	06 Sep 2019	MNC Sekuritas
Telefast Indonesia	Trade & Service	170-210	414.67	09-11 Sep 2019	16 Sep 2019	Kresna Sekuritas Trimegah Sekuritas
Optima Prima Metal Sinergi	Trade & Service Scrap Metal	125-135	400.00	12-16 Sep 2019	23 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas

DIVIDEND

Stock	Ratio	Action	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TGKA	35.00	Cash Dividend		06 Sep 2019	09 Sep 2019	10 Sep 2019 - 19 Sep 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
-------	--------	-------	------------------	----------	---------	----------------

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
MPRO	RUPSLB	05 Sep 2019	
URBN	RUPSLB	05 Sep 2019	
BTPN	RUPSLB	11 Sep 2019	
MKNT	RUPSLB	12 Sep 2019	
PSSI	RUPSLB	16 Sep 2019	
PANI	RUPSLB	17 Sep 2019	
INAF	RUPSLB	18 Sep 2019	
KAEF	RUPSLB	18 Sep 2019	
BYAN	RUPSLB	25 Sep 2019	
GOLL	RUPSLB	25 Sep 2019	
KONI	RUPSLB	25 Sep 2019	
MDKA	RUPSLB	25 Sep 2019	
OKAS	RUPSLB	25 Sep 2019	
RIGS	RUPST	25 Sep 2019	
MICE	RUPSLB	26 Sep 2019	
NIPS	RUPSLB	26 Sep 2019	
TIRA	RUPSLB	26 Sep 2019	
ACST	RUPSLB	27 Sep 2019	
NIPS	RUPSLB	26 Sep 2019	
TIRA	RUPSLB	26 Sep 2019	
ACST	RUPSLB	27 Sep 2019	

PGAS

TRADING BUY

S1 1940 R1 2030

S2 1855 R2 2110

Closing Price 1995

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1940-Rp 2030
 - Entry Rp 1995, take Profit Rp 2030

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	60.17	Negatif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	14.99	Positif
Bollinger Band (Mid)	4330	Negatif
MA5	1957	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



ANTM

TRADING BUY

S1 1130 R1 1190

S2 1070 R2 1250

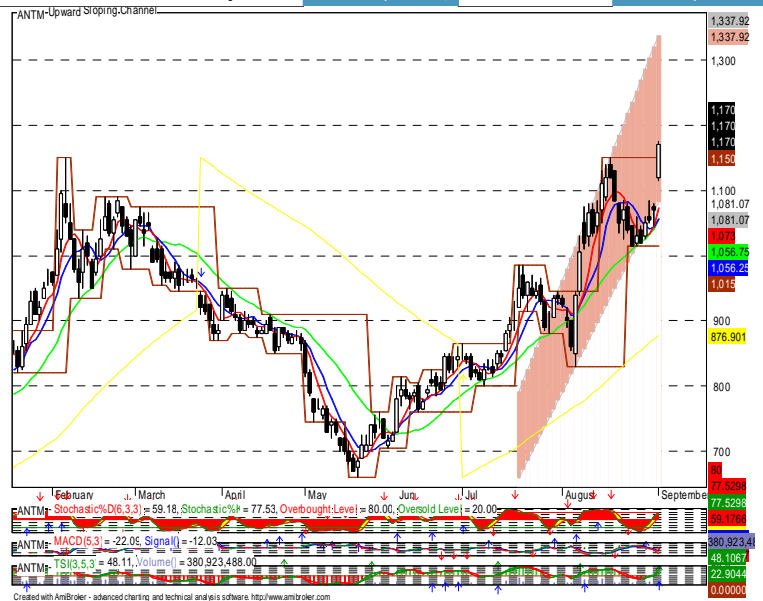
Closing Price 1170

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1130-Rp 1250
 - Entry Rp 1170, take Profit Rp 1250

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	9.23	Negatif
MACD	-14.52	Negatif
True Strength Index (TSI)	48.11	Positif
Bollinger Band (Mid)	1788	Negatif
MA5	1073	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



TINS

TRADING BUY

S1 1035

R1 1150

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Up

S2 920

R2 1265

Closing Price 1110

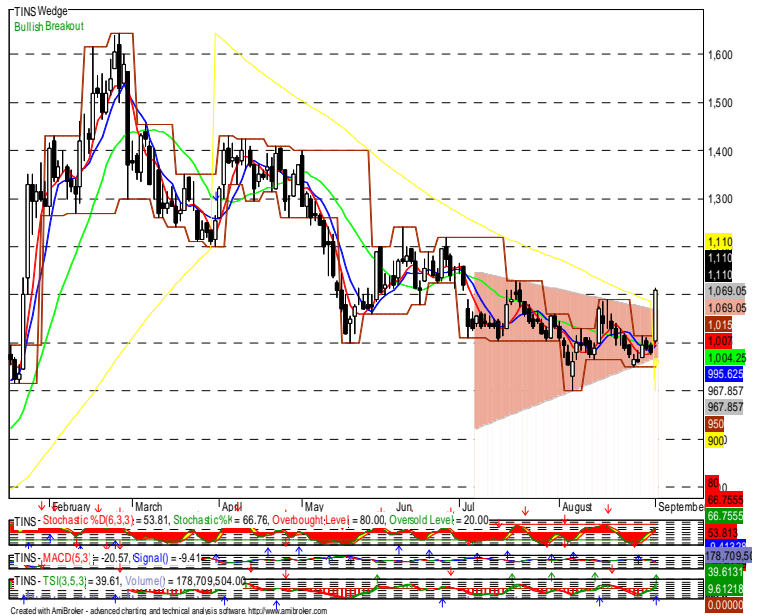
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1035-Rp 1150
- Entry Rp 1110, take Profit Rp 1150

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	29.39	Negatif
MACD	-4.94	Positif
True Strength Index (TSI)	39.61	Positif
Bollinger Band (Mid)	2458	Negatif
MA5	1007	Positif



ISAT

TRADING BUY

S1 3610

R1 3780

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Up

S2 3440

R2 3950

Closing Price 3720

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 3610-Rp 3780
- Entry Rp 3720, take Profit Rp 3780

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	54.25	Negatif
MACD	-1.46	Negatif
True Strength Index (TSI)	25.61	Positif
Bollinger Band (Mid)	1402	Positif
MA5	3638	Positif



ADRO

TRADING BUY

S1 1120 R1 1175

S2 1065 R2 1230

Closing Price 1155

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI mendekati area overbought
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1120-Rp 1175
- Entry Rp 1155, take Profit Rp 1175

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	19.09	Positif
MACD	-42.56	Positif
True Strength Index (TSI)	43.78	Positif
Bollinger Band (Mid)	1813	Negatif
MA5	1123	Positif



SMRA

TRADING BUY

S1 1055 R1 1085

S2 1025 R2 1115

Closing Price 1070

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1055-Rp 1085
- Entry Rp 1070, take Profit Rp 1085

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	7.73	Positif
MACD	-21.38	Negatif
True Strength Index (TSI)	-80.81	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1186	Negatif
MA5	1080	Negatif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10500	10500	10600	10300	10450	10600	10750	Negatif	Positif	Negatif	11250	9500
LSIP	Trading Buy	1215	1215	1225	1165	1195	1225	1255	Negatif	Positif	Positif	1275	1000
SGRO	Trading Sell	2200	2200	2160	2160	2180	2230	2250	Negatif	Negatif	Negatif	2380	2200
Mining													
PTBA	Trading Buy	2420	2420	2460	2340	2400	2460	2520	Positif	Negatif	Negatif	2890	2350
ADRO	Trading Buy	1155	1155	1175	1065	1120	1175	1230	Positif	Positif	Positif	1305	1010
MEDC	Trading Buy	730	730	745	685	715	745	775	Positif	Positif	Negatif	885	725
INCO	Trading Buy	3970	3970	4260	3220	3740	4260	4780	Positif	Negatif	Positif	3600	2750
ANTM	Trading Buy	1170	1170	1250	1070	1130	1190	1250	Positif	Positif	Positif	1150	830
TINS	Trading Buy	1110	1110	1150	920	1035	1150	1265	Positif	Positif	Positif	1090	900
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	478	478	472	454	472	490	510	Negatif	Negatif	Negatif	615	474
SMGR	Trading Buy	13275	13275	13375	12875	13125	13375	13625	Positif	Positif	Positif	13450	11625
INTP	Trading Sell	21400	21400	21175	20625	21175	21725	22275	Positif	Negatif	Negatif	22875	20300
SMCB	Trading Sell	1340	1340	1335	1315	1335	1355	1375	Negatif	Negatif	Negatif	1530	1330
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6550	6500	6675	6325	6500	6675	6850	Positif	Negatif	Positif	7300	6250
GJTL	Trading Buy	685	685	695	665	680	695	710	Positif	Positif	Positif	750	645
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	8000	8000	8075	7625	7850	8075	8300	Positif	Negatif	Positif	7925	6675
GGRM	Trading Buy	66400	66400	68850	61100	64975	68850	72725	Negatif	Negatif	Negatif	80050	68750
UNVR	Trading Sell	47950	47950	47650	46825	47650	48475	49300	Positif	Negatif	Negatif	48975	42600
KLBF	Trading Sell	1675	1675	1645	1590	1645	1700	1755	Negatif	Negatif	Positif	1690	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1345	1345	1355	1325	1340	1355	1370	Negatif	Negatif	Negatif	1495	1265
PTPP	Trading Sell	1760	1760	1720	1610	1720	1830	1940	Negatif	Negatif	Negatif	2190	1785
WIKA	Trading Sell	2000	2000	1925	1695	1925	2150	2380	Negatif	Negatif	Negatif	2460	2140
ADHI	Trading Sell	1310	1310	1290	1240	1290	1340	1390	Negatif	Negatif	Negatif	1610	1315
WSKT	Trading Sell	1705	1705	1690	1640	1690	1740	1790	Negatif	Negatif	Negatif	2140	1720
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	1995	1995	2030	1855	1940	2030	2110	Positif	Positif	Positif	2080	1775
JSMR	Trading Sell	5400	5400	5325	5100	5325	5550	5775	Negatif	Negatif	Negatif	6225	5250
ISAT	Trading Buy	3720	3720	3780	3440	3610	3780	3950	Positif	Positif	Positif	3950	2710
TLKM	Trading Sell	4410	4410	4390	4340	4390	4440	4490	Positif	Negatif	Positif	4500	4050
Finance													
BMRI	Trading Buy	7175	7175	7225	7025	7125	7225	7325	Positif	Positif	Positif	7975	6950
BBRI	Trading Buy	4220	4220	4260	4120	4190	4260	4330	Positif	Positif	Positif	4520	4000
BBNI	Trading Buy	7625	7625	7700	7500	7600	7700	7800	Positif	Positif	Positif	8950	7375
BBCA	Trading Buy	30000	30000	30325	29325	29825	30325	30825	Positif	Negatif	Negatif	31450	28825
BBTN	Trading Buy	2010	2010	2050	1925	1985	2050	2110	Negatif	Positif	Negatif	2480	1990
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	20600	20600	20450	20050	20450	20850	21250	Positif	Negatif	Negatif	27200	19650
MPPA	Trading Buy	178	178	190	163	172	181	190	Positif	Positif	Positif	226	165

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.